
Edukasi Penyuluhan Mengenai Asam Urat pada Masyarakat di Desa Terik Kecamatan Krian Sidoarjo

M. Dimas Septiawan¹, R. Ayu Ravena², Maylanda Putri Anangsyah³, Sri Wiji Setianingsih⁴, Shintia Regita Ningrum⁵, Kamila⁶, Dinda Rahmadayanti⁷, Huuriyatud Dzakiyatul A. ⁸, Vika⁹, Dinda Widatul Hikmah¹⁰, Dino Agus S. ¹¹, Bella Fevi Aristia¹²

Program Studi Farmasi, Universitas Anwar Medika, Raya KM 33 Jalan Bypass Krian, Jl. Parengan, Semawut, Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo 61262

Correspondence: septiawandimas46@gmail.com

Received: 25 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 25 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengenal asam urat lebih dalam di lingkungan Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Metode kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi observasi lapangan, pengumpulan bahan, dan persiapan materi tentang penyakit asam urat, serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah mengumpulkan peserta di lokasi penyuluhan, selanjutnya diberikan pre-test sebelum materi penyuluhan dan setelah penyuluhan berlangsung. Pada tahap evaluasi adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut positif dari lapangan berupa peningkatan Kesehatan dan pengetahuan tentang penyakit asam urat, jumlah responden 30 orang, Hasil kegiatan: diperoleh peningkatan pengetahuan masyarakat dari hasil pre-test sebelum menyampaikan materi yakni responden dengan nilai 100 sebanyak 27% menjadi 57% setelah dilakukan post-test sesudah penyampaian materi menjadi kategori baik. Dari hasil kegiatan ini menunjukkan adanya manfaat penyuluhan masyarakat yang telah diberikan. Kesimpulan dari penyuluhan ini adalah dengan dilaksanakannya penyuluhan kepada masyarakat di Desa Terik berupa penyuluhan edukasi mengenai asam urat mampu meningkatkan taraf Kesehatan dan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: asam urat, pengetahuan, edukasi,

Citation Format: Septiawan, M. D., et.al. (2022). Edukasi Penyuluhan mengenai Asam Urat pada Masyarakat di Desa Terik Kecamatan Krian Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 258—263.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, sehingga tingkat yang diwakili oleh angka harapan hidup menjadi indikator yang selalu digunakan dalam indeks pembangunan manusia. Pada dewasa ini penyakit tidak menular kurang lebih mempunyai kesamaan dengan beberapa sebutan lainnya seperti salah satunya penyakit degenerative (Bustan, 2007; Hariyani, & Satria, 2015). Disebut penyakit degenerative karena angka kejadiannya bersangkutan dengan proses degenerasi pada usia lanjut yang berlangsung sesuai waktu dan umur (Irianto, 2014). Penyakit degenerative umumnya menyerang system saraf, pembuluh darah, otot, dan tulang manusia. Contoh penyakit yang menyerang pembuluh darah, persendian, dan tulang salah satunya adalah asam urat (Vitahealth, 2007).

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukelat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan linu-linu di daerah persendian dan sering disertai dengan timbulnya rasa nyeri yang teramat sangat bagi penderitanya. Penyakit ini sering disebut penyakit gout atau lebih dikenal dengan asam urat (Tahta, Saryono, & Upoyo, 2009).

Penyakit asam urat merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Penyakit ini hampir menyerang seluruh kalangan usia baik dari remaja, dewasa, maupun lanjut usia. Berdasarkan hasil Riskedas tahun 2013 penderita asam urat pada usia lebih dari 15 tahun adalah semakin meningkat (Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa penyakit asam urat merupakan penyakit yang memiliki jumlah populasi yang besar di Indonesia. Penyuluhan masyarakat ini akan di titik beratkan kepada masyarakat di Terik Sidoarjo, karena masyarakat di Terik memiliki frekuensi tinggi yang terjangkit asam urat.

Dengan adanya pemberian informasi tentang penyakit asam urat dan bagaimana pencegahan terhadap penyakit ini diharapkan dapat menambah wawasan lanjut usia tentang penyakit asam urat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat Terik di dusun Terik yang dipilih adalah lanjut usia, hal ini digunakan sebagai wadah pengabdian masyarakat sehingga diharapkan informasi Kesehatan baik berupa informasi penyakit maupun pencegahan asam urat yang diberikan lengkap.

MASALAH

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi terkait asam urat. Beberapa masyarakat yang telah meminum obat asam urat juga diketahui mengkonsumsi makanan yang mengandung purin yang tinggi sehingga dapat menimbulkan meningkatnya asam urat, sehingga dengan adanya penyuluhan informasi penyakit dan pencegahan ini mampu membantu masyarakat dalam memahami informasi yang benar.

Upaya dalam mengatasi asam urat sudah banyak dilakukan oleh masyarakat salah satunya adalah meminum obat – obat asam urat tetapi pengetahuan tentang penyakit asam urat dan pencegahannya masih rendah sehingga dikhawatirkan akan tidak tercapai penanganannya yang diinginkan. Dalam penyuluhan informasi penyakit ini akan dijelaskan tentang edukasi pada masyarakat mengenai penyakit asam urat.

Rumusan masalah yang ada dalam penyuluhan edukasi masyarakat mengenai penyakit asam urat adalah rendahnya pengetahuan penyakit dan pencegahan asam urat di desa Terik sehingga dengan adanya penyuluhan ini mampu meningkatkan taraf kesehatan dan pengetahuan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa kegiatan penyuluhan tentang macam – macam penyakit persendian, apa itu asam urat, gejala penyakit, sasaran terjadinya asam urat, factor terjadinya asam urat, bahaya penyakit asam urat, pencegahan terjadinya penyakit asam urat, seraf pengobatan penyakit asam urat. Pelaksanaan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengumpulan bahan dan persiapan materi tentang informasi dan pengobatan penyakit asam urat serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah mengumpulkan masyarakat lanjut usia setelah kegiatan rutin dan selanjutnya diberikan penyuluhan Kesehatan dengan media leaflet yang berisi gambar tentang informasi penyakit dan pengobatan asam urat yang sering dialami pasien lanjut usia di desa Terik. Pada tahap evaluasi adalah penyusunan laporan dan tindak lanjut positif dari lapangan berupa peningkatan Kesehatan dan pengetahuan tentang penyakit asam urat.

Setelah pelaksanaan penyuluhan diharapkan mampu memahami penyakit asam urat dari gejala, penyebab, pencegahan, dan pengobatan dari penyakit asam urat terhadap masyarakat lanjut usia di desa Terik. Metode dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Dalam evaluasi persiapan, tiga hari sebelum melaksanakan

kegiatan penyuluhan diinformasikan kepada masyarakat lanjut usia di desa Terik yang akan mengikuti kegiatan dan menceak leaflet yang akan digunakan sebagai media penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari minggu, 5 – juni – 2022 di balai Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 masyarakat lanjut usia. Kegiatan penyuluhan masyarakat ini diawali dengan berdoa, pre-test sebelum penyuluhan, penyampaian materi dilakukan Ketika semua peserta sedang duduk dengan tertib, materi yang disampaikan dari macam – macam penyakit persendian, apa itu asam urat, gejala penyakit, sasaran terjadinya asam urat, faktor terjadinya asam urat, bahaya penyakit asam urat, pencegahan terjadinya penyakit asam urat, serat pengobatan penyakit asam urat.

No	Tahap	Kegiatan	Media
1.	Pembukaan	1. Ucap salam 2. Perkenalan 3. Maksud dan tujuan 4. Pre-test sebelum penyuluhan	Lisan
2.	Pelaksanaan	Penyuluhan edukasi mengenai asam urat	Presenter
3.	Diskusi	Tanya jawab dan post-test setelah penyuluhan	Presenter
4.	Penutup	Kesimpulan dan penutup	Lisan
5.	Pengecekan gratis	Cek kadar asam urat	Lisan

Table 1. Alur Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan kepada masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai asam urat melainkan juga dapat meningkatkan taraf Kesehatan lanjut usia. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini disebarkan leaflet tentang penyakit asam urat. Setelah penyampaian materi dilakukan sesi tanya jawab terhadap peserta hal ini disambut baik dengan antusias peserta yang banyak bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kepedulian terhadap Kesehatan yang tinggi dari peserta, sehingga dengan adanya penyampaian informasi mengenai penyakit asam urat dapat meningkatkan taraf Kesehatan masyarakat, dan post-test setelah pemberian materi penyuluhan, terakhir ditutup dengan pengecekan kadar asam urat.

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT

Kegiatan pengukuran pengetahuan responden dilakukan dengan tujuan menilai adanya peningkatan pengetahuan masyarakat sasaran terhadap penyuluhan edukasi mengenai penyakit asam urat yang telah disampaikan mendapatkan 30 peserta yang bersedia mengisi informed consent yang telah diberikan. Berdasarkan informed consent, pre-test dan post-test yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

0.	Jenis Kelamin	Jumlah	Proporsi
	Laki – laki	8	26,6%
	Perempuan	22	73,3%
Jumlah		30	100%

Table 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Distribusi jenis kelamin responden edukasi mengenai penyakit asam urat yaitu, sebanyak 8 responden berjenis kelamin laki – laki dengan proporsi 26,6%. Sedangkan 22 responden lainnya berjenis kelamin perempuan dengan proporsi 73,3%.

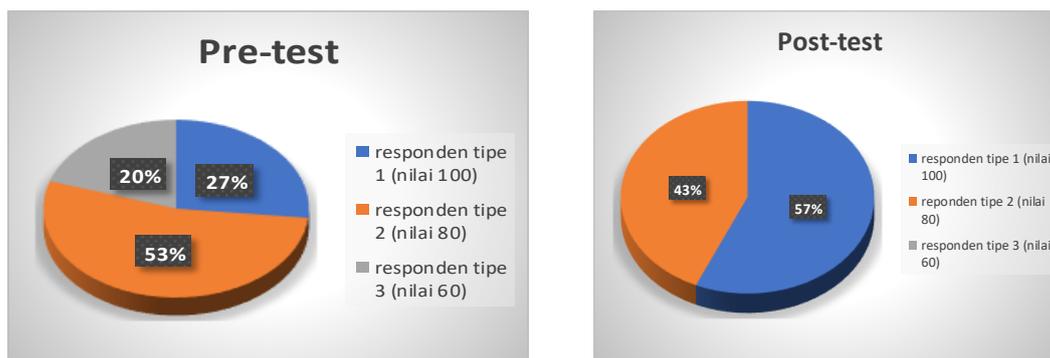


Table 3. Grafik perbedaan hasil pre-test dan post-test responden

Dari grafik hasil pre-test dan post test diatas, diketahui adanya peningkatan pengetahuan dari masyarakat sasaran setelah menerima materi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat responden dengan sebelumnya responden tipe 1 (nilai 100) sebanyak 27%, responden tipe 2 (nilai 80) sebanyak 53%, dan responden tipe 3 (nilai 60) sebanyak 20%. Terjadi peningkatan hasil post-test dengan responden tipe 1 (nilai 100) sebanyak 54%, responden tipe 2 (nilai 80) sebanyak 44 persen, dan responden tipe 3 (nilai 60) hanya 5%. Dengan demikian peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Terik Kecamatan Krian mengenai asam urat, diharapkan dapat meningkatkan taraf Kesehatan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penyuluhan mengenai penyakit asam urat terhadap masyarakat di Desa Terik Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum mengenal penyakit asam urat secara mendalam. Terdapat peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat sasaran dan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya mendalami penyakit mengenai asam urat. Peningkatan pengetahuan dapat diketahui dengan melihat hasil pre-test dan post-test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Anwar Medika melalui LPPM, Kepala desa Terik Kecamatan Krian, Masyarakat desa Terik, dan semua panitia yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Saryono, A. S. U. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pekerja Kantor Di Desa Karang Turi. *The Soedirman Journal of Nursing*, 4(1), 26–31.
- Fadlilah, S., & Sucipto, A. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Dusun Demangan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 295–301.
- Fauzi, M. (2018). Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat Di Padukuhan Bedog Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. *Ilmu Keperawatan*, 11.
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, Fhirawati, Yuliani, M., Marzuki, I., Eka Yunianto, A., Susilawaty, A., Puspita Pattola, R., Sianturi, E., & Sulfianti. (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *Yayasan Kita Menulis*. <https://link-springer-com.proxy.libraries.uc.edu/content/pdf/10.1007%2F978-3-642-19199-2.pdf>
- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). Penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat: Perawatan penderita asam urat dengan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24–31. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.20719>
- Syukri, M., Zainoel, R. S. U., & Banda, A. (2007). *Asam Urat dan Hiperuresemia*. 40(1).

